

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DIRI SISWA SMAN 2
TILATANG KAMANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh
HAYATUN NISA FAJRI
NIM. 18006153

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DIRI SISWA SMAN 2 TILATANG
KAMANG

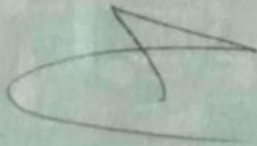
Nama : Hayatun Nisa Fajri
NIM/BP : 18006153/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Februari 2023

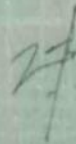
Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 19900601 201504 1 002


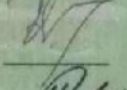
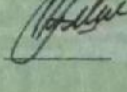
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Diri Siswa SMAN 2
Tilatang Kamang
Nama : Hayatun Nisa Fajri
NIM : 18006153
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Zadrion Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Hayatun Nisa Fajri**
NIM/BP : 18006153/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : **Analisis Tingkat Pemahaman Diri Siswa SMAN 2
Tilatang Kamang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 4 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Hayatun Nisa Fajri
NIM.18006153

ABSTRAK

Hayatun Nisa Fajri. 2022. Analisis Tingkat Pemahaman Diri Siswa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena lapangan yang ada di sekolah dimana banyak siswa yang tidak memiliki pemahaman diri, kebanyakan siswa tidak memahami kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, baik dalam aspek minat, *abilitas*, kepribadian, dan sikap. Memahami diri sendiri bukan untuk membuat individu menjadi kecewa setelah mengetahui kelemahan yang dimilikinya melainkan individu dapat mengembangkan pribadinya secara optimal dan memiliki karakteristik yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat pemahaman diri siswa dari berbagai aspek: minat, *abilitas*, kepribadian dan sikap.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 285 orang siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel sebanyak 166 orang, yang dipilih dengan Teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket pemahaman diri dengan model *skala likert*. Data diolah menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman diri siswa di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang berada pada kategori sedang dengan presentase 59,09%. Berdasarkan aspeknya pemahaman diri dikategorikan: (1) aspek minat berada pada kategori rendah 38,6%, (2) aspek abilitas berada pada kategori tinggi 43,4%, (3) aspek kepribadian berada pada kategori sedang 48,2%, (4) aspek sikap berada pada kategori tinggi yaitu 45,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru BK dapat memberikan bantuan berupa layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci : *Tingkat Pemahaman Diri, Siswa.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga peeliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Tingkat Pemahaman Diri Siswa SMAN 2 Tilatang Kamang”**.

Penyusunan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi syarat penelitian dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons. Selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Departemen Bimbingan Konseling FIP UNP
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini berupa saran, kritikan, dan sumbangan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons dan Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons selaku dosen penguji dan tim penimbang instrument (*Judge instrument* penelitian) yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak Ramadi selaku staff administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Tilatang Kamang beserta Wakil kepala sekolah beserta majlis guru terutama guru BK, dan staff yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua siswa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang yang telah membantu penulis dalam penelitian.
9. Kepada kedua orang tua, Ayah Muhammad Zazili dan Ibu Fitmawati. Terimakasih untuk segala do'a, perjuangan dan dukungan yang telah diberikan. Aku sampai disini ayah, ibu.
10. Kepada kakak- kakak tercinta Alfi Syukrina, Aulia Rahmi, dan Dedi Yunanda terimakasih untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.
11. Kepada sahabat seperjuangan teman-teman, Putri Nurhasanah, Moni Dwi Putri, Yona Mita Soma, Yola Endriani, Rizka Rahmadhani, Nurul Islami Yetti dan Indah Maulisa yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

12. Rekan-rekan se-PA dan juga teman-teman seperjuangan BK angkaran 2018 yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Aamiin yarabbal 'alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan mengingat keterbatasan informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari dosen kontributor sehingga dilaksanakan penelitian dengan sebaik-baiknya.

Padang, Januari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Hakikat Pemahaman diri.....	8
1. Pengertian Pemahaman Diri	8
2. Tujuan Pemahaman Diri.....	10
3. Ciri-ciri Siswa yang Memahami Diri	11
4. Aspek-aspek Pemahaman Diri	12
5. Karakteristik Pemahaman Diri	15
6. Faktor-faktor Pemahaman Diri Siswa	16
B. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	18
C. Penelitian Relevan	20
D. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Definisi Operasional	27

E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisi Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil penelitian	32
1. Analisis Pemahaman Diri Siswa Secara Keseluruhan.....	32
2. Pemahaman Diri Siswa Berdasarkan Aspek	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
1. Pemahaman Diri Siswa Dari Aspek Minat.....	48
2. Pemahaman Diri Siwa Dari Aspek Abilitas	49
3. Pemahaman Diri Dari Aspek Kepribadian	50
4. Pemahaman Diri Dari Aspek Sikap.....	50
C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	24
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3. Skor Alternatif jawaban	28
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 5. Penskoran Instrumen Penelitian Secara Keseluruhan.....	31
Tabel 6. Analisis Pemahaman Diri Siswa Keseluruhan.....	32
Tabel 7. Aspek Minat.....	33
Tabel 8. Indikator Keterlibatan Prestasi Akademik.....	34
Tabel 9. Item Indikator Keterlibatan Prestasi Akademik.....	35
Tabel 10. Indikator Ketertarikan Dalam Prestasi Akademik	36
Tabel 11. Item Indikator Ketertarikan Dalam Prestasi Akademik.....	37
Tabel 12. Aspek Abilitas.....	38
Tabel 13.item Indikator Kemampuan Intelektual	39
Tabel 14. Aspek Kepribadian.....	40
Tabel 15. Indikator Gambaran Terhadap Diri.....	41
Tabel 16.Item Indikator Gambaran Terhadap Diri	42
Tabel 17. Indikator Interaksi Sosial	43
Tabel 18. Item Indikator Interaksi Sosial.....	44
Tabel 19. Aspek Sikap	45
Tabel 20. Item Penilaian Positif Terhadap Diri Sendiri.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Konseptual	21
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap Judge Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	65
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data Keseluruhan.....	72
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data Sub Variabel.....	78
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Indikator	89
Lampiran 7. Surat Penugasan Menyeminarkan Proposal Penelitian	100
Lampiran 8. Surat Izin Menimbang Instrumen	101
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	102
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang sekaligus menjadi pembeda manusia dengan makhluk lainnya. Pendidikan berperan penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan dirinya sendiri serta diperlukannya oleh manusia untuk meningkatkan perkembangan secara optimal sehingga mencapai tingkat kedewasaan tertentu serta dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain (Nurkholis, 2015).

Pendidikan di Indonesia bertujuan mengembangkan dan menggali semua potensi serta kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia, karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsanya (Hadikusumo, 2000).

Sebagaimana dengan generasi tua akan digantikan generasi muda, remaja merupakan bagian dari generasi muda yang menjadi tonggak sebagai individu yang bermakna pada hari kemudian. Menurut Hurlock (1980) masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan sepanjang rentang kehidupan manusia yang dikenal dengan ciri-ciri masa peralihan, usia bermasalah, periode perubahan, pencarian identitas, masa yang menimbulkan ketakutan, tidak realistis, ambang masa dewasa yang penuh masalah, tantangan dan harapan. Remaja merupakan masa dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikologis, remaja merupakan individu yang mengenal akan diri mereka, mengetahui potensi yang ada dan kekurangan yang dimilikinya (Wirawan, 2018).

Pemahaman diri merupakan aspek yang sangat penting untuk diketahui oleh individu usia remaja dalam membantu pembentukan identitas diri remaja dan mencapai kematangan karir. Seperti yang dikemukakan oleh Damon & Hart (Santrock, 2003) walaupun tidak membentuk identitas pribadi secara utuh, pemahaman diri memberikan dasar identitas diri yang rasional

Pemahaman akan diri seseorang sangatlah mutlak untuk diketahui. Oleh karena itu semua orang harus mengerti tentang dirinya, baik secara internal maupun secara eksternal. Ketika seseorang mengetahui kondisi dan gambaran tentang dirinya maka dia akan dapat menjalani hidupnya dengan nyaman dan juga memiliki rasa percaya diri yang kuat karena sudah memiliki pandangan diri yang jelas. Menurut Vallet (2001)

memahami diri sendiri dapat dimulai dengan memperhatikan pribadi seseorang, apa yang disenangi dan apa yang tidak disenangi, ciri khas pribadi seseorang, kemampuan khusus dan minat, kemudian barulah dapat disimpulkan apa kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya. Menurut Amin (2019) Pemahaman diri yang objektif menuntut orang untuk mengetahui siapa dia yang sebenarnya, kemampuan minat yang dimiliki serta hal yang disenangi dan yang tidak, setelah itu diharapkan bisa mengetahui benar akan dirinya sehingga nantinya seseorang bisa melihat kelebihan dan kekurangan dan melahirkan keyakinan kuat agar bisa berbuat segala sesuatu serta bereaksi positif dengan kelemahan-kelemahan yang dimiliki supaya tidak menimbulkan masalah. Individu dikatakan telah memahami dirinya jika individu telah mengetahui dan mau menerima kelebihan serta kekurangan yang ada pada dirinya (Santrock, 2003).

Menurut Nurkholis (2015) tujuan dari memahamai diri sendiri bukan untuk membuat individu menjadi kecewa setelah mengetahui kelemahan yang dimilikinya, namun dengan memahami diri sendiri individu dapat mengembangkan pribadinya secara optimal agar memiliki karakteristik yang positif.

Permasalahan yang dialami remaja seringkali berasal dari dalam diri mereka sendiri, remaja tanpa sadar menciptakan konflik yang berasal dari pemahman diri, yaitu kurang begitu memahami diri mereka dan tidak tahu siapa diri mereka, sehingga membuat mereka merasa bingung dan mudah terpengaruh kepada hal yang negatif. Hal ini membuat mereka mudah

terjerumus kedalam permasalahan-permasalahan yang dapat merugikan diri mereka seperti rasa rendah diri dengan kekurangan yang dimiliki, dan sulit menyesuaikan diri karena merasa kekurangan yang dimiliki menjadikannya berbeda dengan orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjanisari (2013) hasil penelitian dengan melakukan wawancara diketahui bahwa kurang lebih 70% siswa kelas X di SMK SORE Kota Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013 memiliki pemahaman diri yang masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan perilaku yang menyimpang seperti kurang adanya disiplin diri, kurangnya kesadaran akan tanggung jawab, kurang percaya diri, kurang memperhatikan pelajaran, sering berbicara sendiri atau bermain HP saat pelajaran berlangsung, serta kurang memiliki pandangan diri yang jelas dan tujuan hidup.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurkholis (2015) tentang Upaya Meningkatkan Pemahaman Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Pemahaman Ular Tangga pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan sebelum diberikan tindakan terdapat 40% siswa memiliki pemahaman diri dengan kategori rendah, 30% siswa memiliki pemahaman diri dengan kategori sedang dan 30% siswa memiliki pemahaman diri dengan kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa tidak dapat memahami dirinya, siswa cenderung berperilaku mengikuti kakak kelasnya dan lingkungan sekitarnya tanpa mempedulikan kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMAN 2 Tilatang Kamang pada saat PLBK Juli-Desember 2021 pada 11 Oktober 2021, didapatkan informasi oleh penulis adanya siswa yang masih kurang memahami dirinya kebanyakan mereka belum mengerti dengan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya yaitu siswa sering mengeluh, merasa pesimis apabila disuruh untuk mengerjakan dan menjalankan tugas, masih banyak siswa yang malas belajar di kelas, merasa malu ketika persentasi di depan kelas, tidak yakin terhadap dirinya dan tidak memiliki motivasi, sering putus asa ketika dihadapi dengan masalah, belum memiliki tujuan hidup atau cita-cita serta bingung jika ditanya tentang siapa diri mereka. Hal ini terjadi karena siswa belum bisa memahami dirinya dengan baik.

Menurut Sari (2016) individu yang memiliki pemahaman diri rendah adalah individu yang merasa dirinya tidak berharga, memiliki gambaran diri yang negatif dan belum bisa melihat potensi-potensi diri yang dimilikinya. Menurut Hakim (2002) pemahaman diri yang negatif seseorang terhadap dirinya cenderung selalu memikirkan kekurangan tanpa pernah meyakinkan dirinya memiliki kelebihan. Seseorang yang kurang memahami diri ia akan mudah putus asa jika mendapatkan masalah sehingga masalah-masalah yang ia hadapi akan semakin banyak, dan tidak tahu potensi yang dimilikinya, dan bagaimana cara mengembangkan potensi tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian relevan yang telah dijabarkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Diri Siswa SMAN 2 Tilatang Kamang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fenomena yang terjadi yaitu adanya siswa yang masih kurang memahami dirinya kebanyakan mereka belum mengerti dengan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya yaitu siswa sering mengeluh, merasa pesimis apabila disuruh untuk mengerjakan dan menjalankan tugas, masih banyak siswa yang malas belajar di kelas, merasa malu ketika persentasi di depan kelas, tidak yakin terhadap dirinya dan tidak memiliki motivasi, sering putus asa ketika dihadapi dengan masalah, belum memiliki tujuan hidup atau cita-cita serta bingung jika ditanya tentang siapa diri mereka. Hal ini terjadi karena siswa belum bisa memahami dirinya dengan baik.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dapat diteliti berkaitan dengan pemahaman diri di lembaga pendidikan, khususnya sekolah menengah atas atau kejuruan maka untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan dibahas yaitu: Analisis Tingkat Pemahaman Diri Siswa SMA 2 Tilatang Kamang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman diri siswa SMAN 2 Tilatang Kamang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman diri siswa SMAN 2 Tilatang Kamang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya dengan bidang kajian terkait, dan juga memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada pemahaman diri siswa

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian yaitu :

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai pemahaman diri pada siswa agar dapat memahami diri secara optimal.

b. Bagi guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan berbagai bahan masukan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mengenai pemahaman diri siswa

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan referensi, pengetahuan serta dasar untuk penelitian selanjutnya.